

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Sedangkan tujuan umum penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.¹ Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²

¹ Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), h. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian, (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 14.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode metode survei korelasional. Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.³ Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis yang dinamakan korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Teknik ini digunakan untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan kemampuan menghafal Al-Qur`an terhadap prestasi belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti memilih sekolah tersebut didasarkan pada kurikulum lokal tahfiz Al-

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet.4, h.29

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Cet. 9, h. 166

Qur'an yang menjadi ciri khas sekolah. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data tentang hubungan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar.

Dari pihak sekolah, baik itu kepala sekolah, kepala madrasah tahfiz maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan dengan metode survei korelasional di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru tahfiz dan guru kelas pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester I SDIT Ukhuwah tahun ajaran 2021/2022.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁶ Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota

⁵ Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 54.

populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁸ Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 45 siswa sehingga menggunakan teknik *sampling jenuh*.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel terikat (dependent variable), dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Variabel bebas (independent variable), dalam penelitian ini adalah kemampuan hafalan Al-Qur'an.

SKEMA



Keterangan:

X = Hafalan Al-Qur'an

Y = Prestasi belajar siswa kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

⁷ *Ibid.*, h.106

⁸ Suharshimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu data pokok dan data penunjang, data tersebut diambil dari penelitian lapangan melalui metode survei dengan pendekatan korelasional, dimana didalamnya meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi, adapun dua data tersebut ialah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian, data pokok ini meliputi:

- 1) Data yang berkenaan dengan nilai akhir menghafal Al-Qur'an, yang di ambil dari raport siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022
- 2) Data yang berkenaan dengan nilai akhir prestasi belajar siswa, yang di ambil dari raport siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022.
- 3) Kegiatan menghafal Al-Quran siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin semester genap tahun ajaran 2021/2022
- 4) Korelasi banyaknya hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta Visi dan Misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

- 2) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, kepala madrasah tahfiz, guru tahfiz, dan wali kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu buku-buku, internet, dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁹ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰

Adapun observasi yang digunakan untuk siswa dalam penilaian proses pembelajaran dilihat dari dua penilaian, yaitu penilaian afektif dan psikomotorik.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden atau sumber, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi jawaban pada informasi-informasi diperlukan saja.

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dan data tentang prestasi belajar siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.¹² Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-5, h. 76.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 230.

¹¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 69.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 67.

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti raport tahfiz, jumlah juz dan ayat, data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari raport semester ganjil, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok:		
	a. Jumlah data yang berkenaan dengan nilai akhir hafalan Al-Qur'an, yang di ambil dari raport siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022.	Dokumen	Observasi dan Dokumentasi
	b. Data yang berkenaan dengan nilai akhir prestasi belajar siswa, yang di ambil dari raport siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022.	Dokumen	Observasi dan Dokumentasi
	c. Kegiatan menghafal Al-Quran	Siswa dan	Dokumentasi

	siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin semester genap tahun ajaran 2021/2022.	informan	dan
	d. Korelasi banyaknya hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.	Dokumen	Wawancara Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
2.	Data penunjang: a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin. b. Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa. Keadaan sarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.	Dokumen dan Informan	Dokumentasi Dan wawancara

H. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliable. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari penelitian yang akan diujikan

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan

indeks validitas. Angka indeks itu dimaknai menunjukkan kualitas instrument valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan pembanding.¹³

Uji validitas dari data dokumentasi banyaknya ayat Al-Qur'an yang telah dihafal siswa telah dilakukan oleh guru tahfiz, sedangkan uji validitas dari data tentang prestasi siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrument.¹⁴

Uji reliabilitas data dokumentasi banyaknya ayat Al-Qur'an yang dihafal siswa kelas IV telah dilakukan oleh guru tahfiz, sedangkan uji reliabilitas dari data tentang prestasi siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Perhitungan Korelasi Product Moment

Berdasarkan jenis penelitian diatas yakni jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat

¹³ *Ibid.*, h. 197.

¹⁴ *Ibid.*, h.196

keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara mengalikan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.¹⁵

Adapun rumus teknik dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma -(\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N y^2. (\Sigma y)^2\}}}$$

Diketahui :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y.¹⁶

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan. Adapun tabel yang menunjukkan keeratan hubungan/korelasi sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ *Ibid.*, h. 141.

¹⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin : Cyprus, 2006), Cet. Ke-2, h.136-137

¹⁷ Iqbal hasan, *Analisis Data dengan statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 44

Tabel 3.2. Interpretasi Nilai Korelasi

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat Diandalkan
7	$KK=1,00$	Sempurna

2. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien korelasi dan interpretasi keeratan hubungan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk apakah hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar atau tidak. Pengujian hipotesis pada korelasi *product moment* dengan jumlah sampel < 30 menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel > 30 menggunakan uji Z.¹⁸ karena sampel dalam penelitian berjumlah 40 siswa maka peneliti menggunakan uji Z. uji z dilakukan dengan memformulasikan kedalam rumus berikut, kemudian membandingkan Z hiitung dengan Z tabel dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus uji z adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, h. 97.

¹⁹ *Ibid.* h. 98.

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kriteria pengujian :

- a. Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z_0 \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar.
- b. $Z_0 < Z_{\alpha/2}$ atau $Z_0 < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui lebih jelas hubungan antar variabel x dan y, maka analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi ini kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.²⁰ Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

- KD = koefisien determinasi
- r = koefisien korelasi

²⁰ *Ibid.*, h. 125.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin sekaligus observasi.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Merumuskan hipotesis penelitian.
 - e. Menentukan sampel penelitian.
 - f. Menyusun proposal penelitian.
 - g. Melakukan penelitian skripsi.
 - h. Melakukan pengolahan data penelitian, dan;
 - i. Menyajikan hasil skripsi.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset.
 - b. Mengumpulkan data-data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data menyimpulkan hasil penelitian.
 - e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pemnimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.